



Fakultas
Ekonomi & Bisnis
School of Economics & Business
Telkom University

S1 AKUNTANSI

AUDITING II

Pokok Bahasan 1 Perencanaan audit keseluruhan dan memulai tahapan pengujian siklus

Oleh: Elly Suryani

Review Auditing I

- 1. Overview of Auditing*
- 2. Standard Auditing*
- 3. Professional Ethics*
- 4. Audit Process*
- 5. Audit Planning*

Definisi :

“Proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu satuan usaha yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan.”

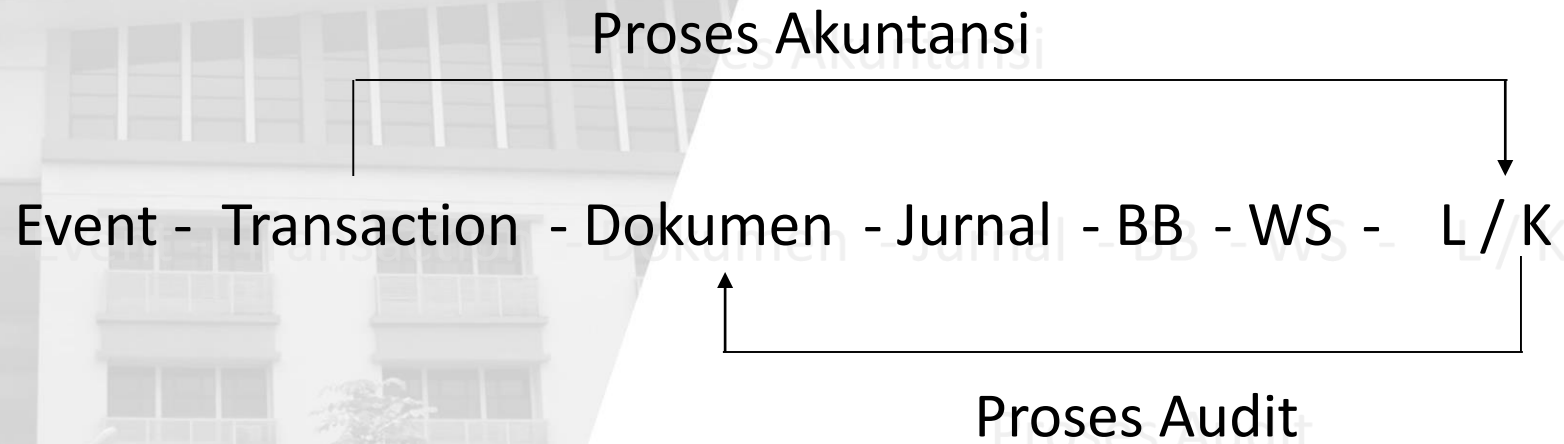
(Arrens, Elder, Beasley)

- Pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti yaitu :
Bahan bukti : informasi yang digunakan oleh auditor dalam menentukan kesesuaian informasi yang sedang di audit dengan kriteria yang ditetapkan.
Bahan bukti harus cukup memadai.

- Informasi yang dapat diukur dan kriteria yang ditetapkan yaitu :
Informasi yang dapat diverifikasi / dikuantifikasi.
Kriteria : SAK, Peraturan² pemerintah & perusahaan.
- Satuan usaha / Business Entity artinya :
Satuan usaha yang jelas / legal : PT, CV, FA, Koperasi, Lembaga Pemerintah, yayasan
Periode waktu : 1 (satu) tahun, kuartal, semester yang di audit.

- Orang yang kompeten dan independen artinya :
Auditor harus mempunyai kemampuan dalam memahami kriteria dan mampu menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung kesimpulan yang akan diambil.
Sikap mental yang independen : memiliki kebebasan yang cukup untuk melakukan audit yang andal.
- Pelaporan artinya :
Tahap akhir audit : penyusunan laporan audit.
Alat penyampaian temuan – temuan kepada para pemakai laporan.

- Akuntansi : Proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian – kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (proses konstruktif).
- Auditing : Menentukan apakah informasi yang tercatat telah mencerminkan dengan benar kejadian ekonomi pada periode akuntansi (proses analisis).



Types of Audit :

- Audit Operasional (Management Audit)
- Audit Ketaatan (Compliance Audit)
- Audit Laporan Keuangan (Financial Statement Audit)

- **Audit Operasional :**
Audit atau penelaahan atas bagian – bagian organisasi / dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektifitasnya.
Auditor: Internal Auditor
Output: Rekomendasi atau saran perbaikan prestasi kerja.

- **Audit Ketaatan :**
Penentuan apakah para pelaksana perusahaan telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, tingkat upah sesuai UMR, surat – surat perjanjian dengan Bank, metode – metode, kebijakan-kebijakan, regulasi dari Pemerintah.

- **Audit Laporan Keuangan :**
Audit atas laporan keuangan (L/K) oleh pihak yang independen dengan tujuan untuk menyatakan pendapat / opini atas kewajaran penyajian L/K.

- External Auditor :

Yaitu Auditor yang bekerja secara independen yang fungsinya menyatakan pendapat atas kewajaran L/K yang di audit.

- Kantor Akuntan Publik Terdaftar
- Akuntan bernomor register
- CPA (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik)

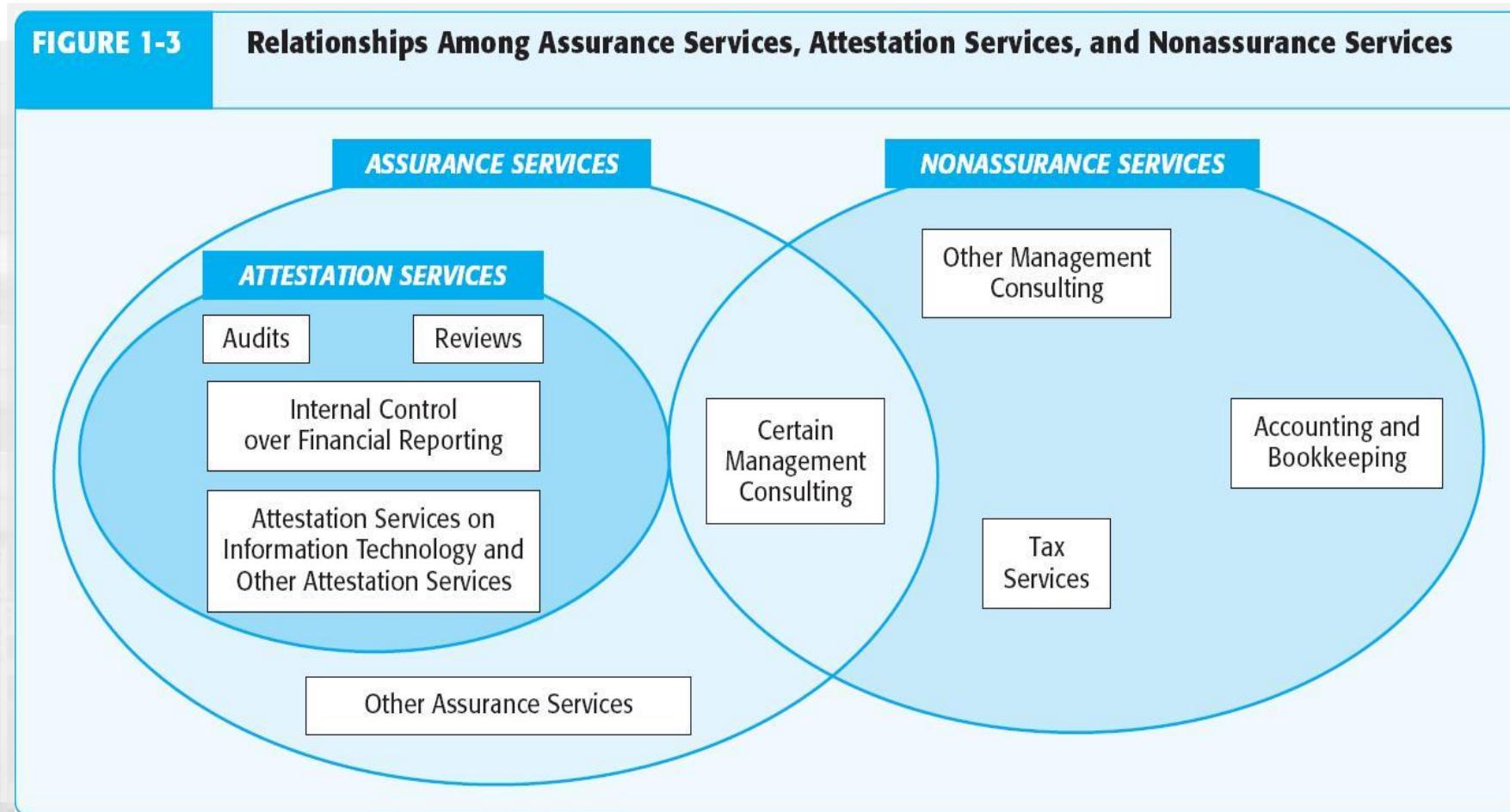
- Internal Auditor :

Yaitu Auditor yang bekerja di dalam perusahaan yang fungsinya sebagai staf management dengan jasa memberikan saran – saran rekomendasi untuk management berdasarkan hasil auditnya.

- Internal Auditor : bertanggung jawab langsung pada Direktur.
- BUMN : di bawah SPI (Satuan Pengawas Intern).

- **Government Auditor :**
Yaitu Auditor yang bekerja di instansi pemerintah.
 - Auditor Pajak
 - BPK / BPKP

Assurance, Attestation, and Nonassurance Services



Profesi akuntan publik menghasilkan berbagai macam jasa bagi masyarakat (assurance services) :

- Jasa Atestasi :

Atestasi (*attestation*) adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan orang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Jasa Atestasi :

- Audit of historical FS
- Atestasi on IC over financial reporting
- Review of historical FS
- Atestasi service on IT
- Other atestasi (Prosedur yang di sepakati)

Jasa Non Atestasi :

- Kompilasi
- Jasa konsultasi

- Prospective financial statement
- Proforma Financial Information
- Report on IC over FR
- Compliance with laws and regulation
- Agreed upon procedure (prosedur yang disepakati)
- Management discussion and analysis

- *Partner*
- *Manajer*
- *Supervisor*
- *Senior*
- *Yunior / Staf*

2. Standar Auditing

- *Kriteria-kriteria dalam pemeriksaan / auditing :*
 - *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)*
 - *SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)*
 - *Kode Etik (Etika Profesional Akuntan)*
 - *UU Akuntan Publik*
 - *SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara)*
 - *SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan)*

- *Kriteria-kriteria dalam auditing :*
 - *US GAAS*
 - *US GAAP*
 - *IFRS*
 - *ISA*

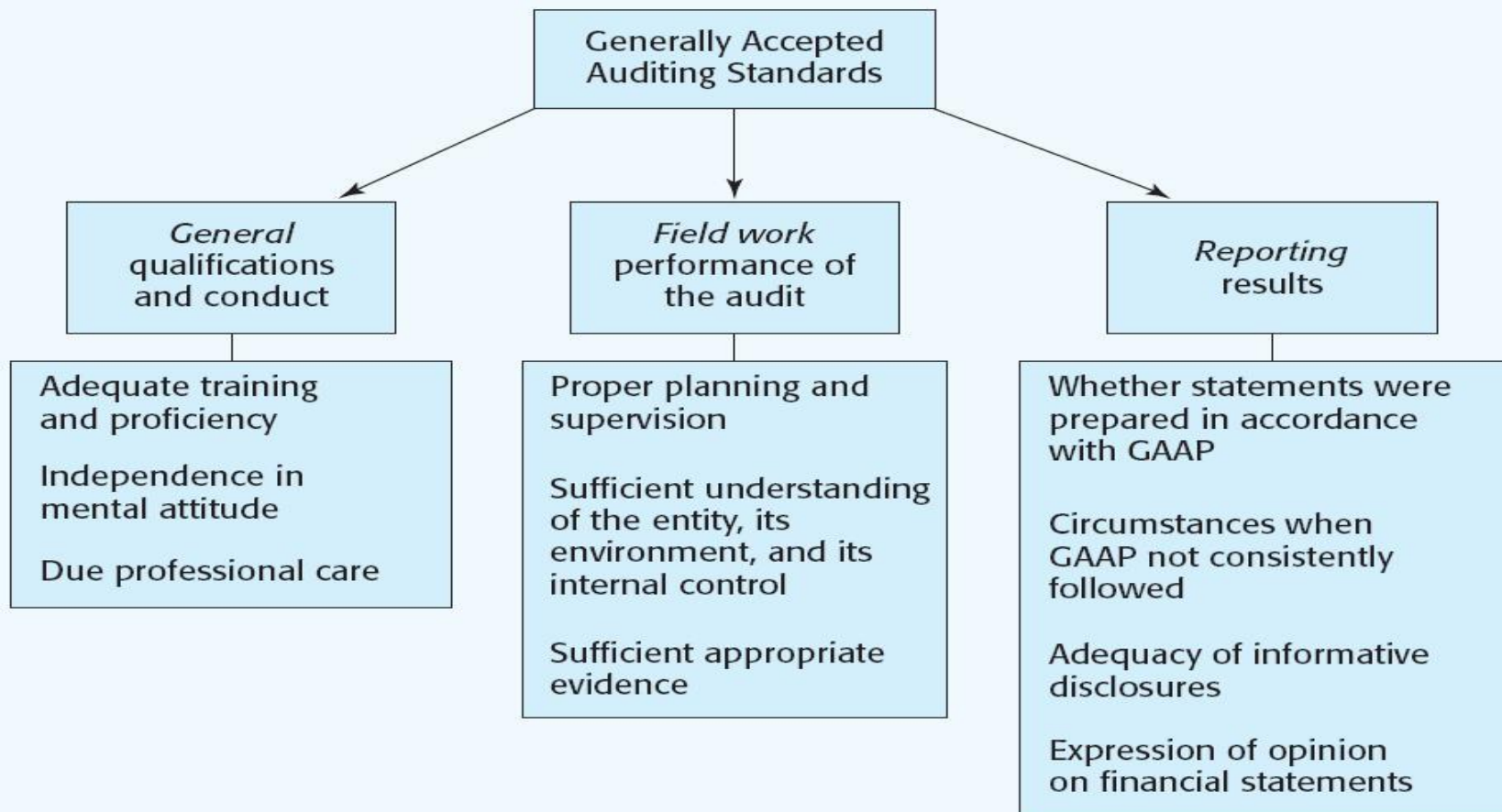
Auditing standards are general guidelines to aid auditors in fulfilling their professional responsibilities in the audit of historical financial statement. They include consideration of professional qualities such as competence and independence, reporting requirement, and evidence

(Alvin A. Arens, Elder, Beasley : Auditing An Integrated Approach)

US - GAAS

FIGURE 2-2

Summary of Generally Accepted Auditing Standards



A. Standar Umum

1. Pelatihan dan keahlian auditor independent

- *Memiliki pendidikan yang cukup dan pengalaman yang memadai.*
- *Mendapatkan pelatihan teknis yang cukup terhadap perkembangan yang terus menerus.*
- *Memberikan pertimbangan yang obyektif.*

2. Independensi

- *Untuk menjadi independent, auditor harus secara intelektual jujur.*
- *Harus bebas dari setiap kewajibannya terhadap kliennya dan tidak mempunyai suatu kepentingan dengan kliennya.*

3. *Kecermatan dan seksama dalam pelaksanaan pekerjaan.*

- *Tanggungjawab setiap petugas audit.*
- *Review secara kritis pada setiap tingkat supervise.*
- *Kesempurnaan pekerjaan pekerjaan kertas kerja audit yang cukup untuk menunjang pendapat/opini yang diberikan.*

B. Standar Pekerjaan lapangan

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
 - *Penunjukan secara dini untuk perencanaan audit yang lebih cepat dan efisien.*
 - *Perencanaan dan supervisi terus menerus selama audit.*
 - *Auditor harus mempertimbangkan sifat, luas dan saat pekerjaan yang harus dilaksanakan dan membuat program audit secara tertulis.*

B. Standar Pekerjaan lapangan

2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

C. Standar Pelaporan

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

C. Standar Pelaporan

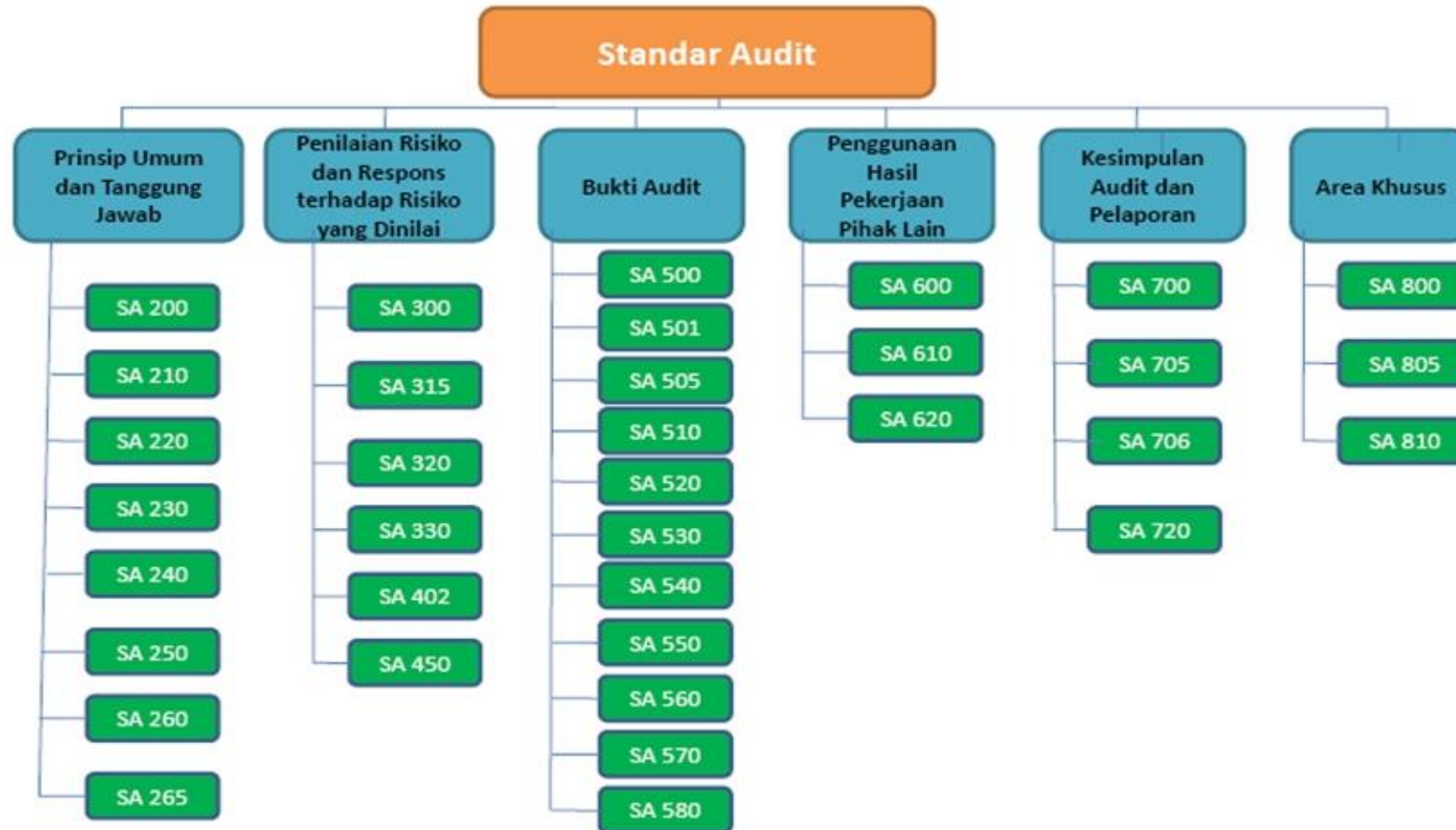
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi¹ bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

- *ISA – Audit Berbasis Risiko*

Struktur Baru Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia



Struktur Baru Standar Audit yang Ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia



200-299	GENERAL PRINCIPLES AND RESPONSIBILITIES
ISA 200	<i>Overall Objectives of the Independent Auditor and the Conduct of an Audit in Accordance with International Standards on Auditing</i>
ISA 210	<i>Agreeing the Terms of Audit Engagements</i>
ISA 220	<i>Quality Control for an Audit of Financial Statements</i>
ISA 230	<i>Audit Documentation</i>
ISA 240	<i>The Auditor's Responsibilities Relating to Fraud in an Audit of Financial Statements</i>
ISA 250	<i>Consideration of Laws and Regulations in an Audit of Financial Statements</i>
ISA 260	<i>Communication with Those Charged with Governance</i>
ISA 265	<i>Communicating Deficiencies in Internal Control to Those Charged with Governance and Management</i>

300-499	RISK ASSESSMENT AND RESPONSE TO ASSESSED RISKS
ISA 300	<i>Planning an Audit of Financial Statements</i>
ISA 315	<i>(Revised), Identifying and Assessing the Risks of Material Misstatement through Understanding the Entity and Its Environment</i>
ISA 320	<i>Materiality in Planning and Performing an Audit</i>
ISA 330	<i>The Auditor's Responses to Assessed Risks</i>
ISA 402	<i>Audit Considerations Relating to an Entity Using a Service Organization</i>
ISA 450	<i>Evaluation of Misstatements Identified during the Audit</i>

500-599	AUDIT EVIDENCE
ISA 500	Audit Evidence
ISA 501	Audit Evidence—Specific Considerations for Selected Items
ISA 505	External Confirmations
ISA 510	Initial Audit Engagements—Opening Balances
ISA 520	Analytical Procedures
ISA 530	Audit Sampling
ISA 540	Auditing Accounting Estimates, Including Fair Value Accounting Estimates, and Related Disclosures
ISA 550	Related Parties
ISA 560	Subsequent Events
ISA 570	Going Concern
ISA 580	Written Representations

INTERNATIONAL STANDARDS ON AUDITING - ISA

600–699 USING THE WORK OF OTHERS	
ISA 600	Special Considerations—Audits of Group Financial Statements (Including the Work of Component Auditors)
ISA 610	(Revised 2013), Using the Work of Internal Auditors
ISA 620	Using the Work of an Auditor's Expert

700–799 AUDIT CONCLUSIONS AND REPORTING	
ISA 700	Forming an Opinion and Reporting on Financial Statements
ISA 705	Modifications to the Opinion in the Independent Auditor's Report
ISA 706	Emphasis of Matter Paragraphs and Other Matter Paragraphs in the Independent Auditor's Report
ISA 710	Comparative Information—Corresponding Figures and Comparative Financial Statements
ISA 720	The Auditor's Responsibilities Relating to Other Information in Documents Containing Audited Financial Statements

800-899	SPECIALIZED AREAS
ISA 800	Special Considerations—Audits of Financial Statements Prepared in Accordance with Special Purpose Frameworks
ISA 805	Special Considerations—Audits of Single Financial Statements and Specific Elements, Accounts or Items of a Financial Statement
ISA 810	Engagements to Report on Summary Financial Statements

3. Professional Ethics

Rerangka Kode Etik

Prinsip Dasar Etika Profesi :

- *Prinsip-prinsip Dasar Etika Profesi*
- *Prinsip Integritas*
- *Prinsip Objectivitas*
- *Prinsip Kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional*
- *Prinsip Kerahasiaan*
- *Prinsip Perilaku profesional*

Rerangka Kode Etik

Aturan Etika Profesi:

- *Ancaman dan Pencegahan*
- *Penunjukan Praktisi, KAP, atau Jaringan KAP*
- *Benturan Kepentingan*
- *Pendapat Kedua*
- *Imbalan Jasa Profesional dan Bentuk Remunerasi Lainnya*
- *Pemasaran Jasa Profesional*

Rerangka Kode Etik

Aturan Etika Profesi:

- *Penerimaan Hadiah atau Bentuk Keramah-tamahan Lainnya*
- *Penyimpanan Aset Milik Klien*
- *Objektivitas semua jasa profesional*
- *Independensi dalam Perikatan Assurance*

4. Audit Process

STEP TO DEVELOP AUDIT OBJECTIVES

- Understand objectives & responsibilities for the audit
- Divide financial statement into cycles
- Know management assertion about financial statements
- Know general audit objective for classes of transactions, accounts & disclosures
- Know specific audit objective for classes of transactions, accounts & disclosures

Siklus-siklus untuk perusahaan industri :

- Sales and collection cycle (siklus penjualan dan penerimaan)
- Acquisition and payment cycle (siklus perolehan/pembelian dan pembayaran)
- Payroll and personnel cycle (siklus penggajian dan kepegawaian)
- Inventory and warehousing cycle (siklus persediaan dan pergudangan)
- Capital acquisition and repayment cycle (siklus perolehan modal dan pembayaran kembali)

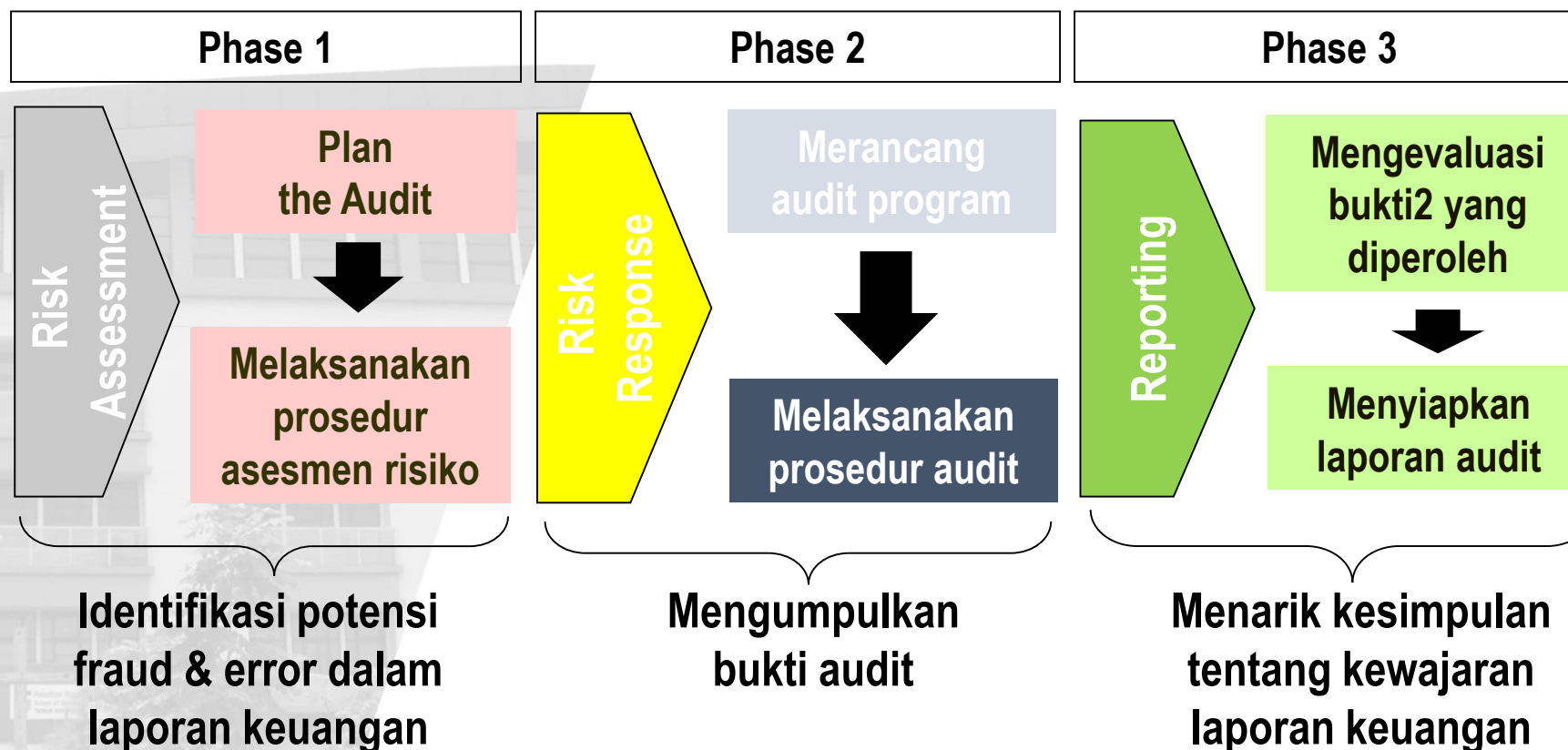
Management Assertions

1. Assertions about classes of transactions and events for the period under audit
2. Assertions about account balances at period end
3. Assertions about presentation and disclosure

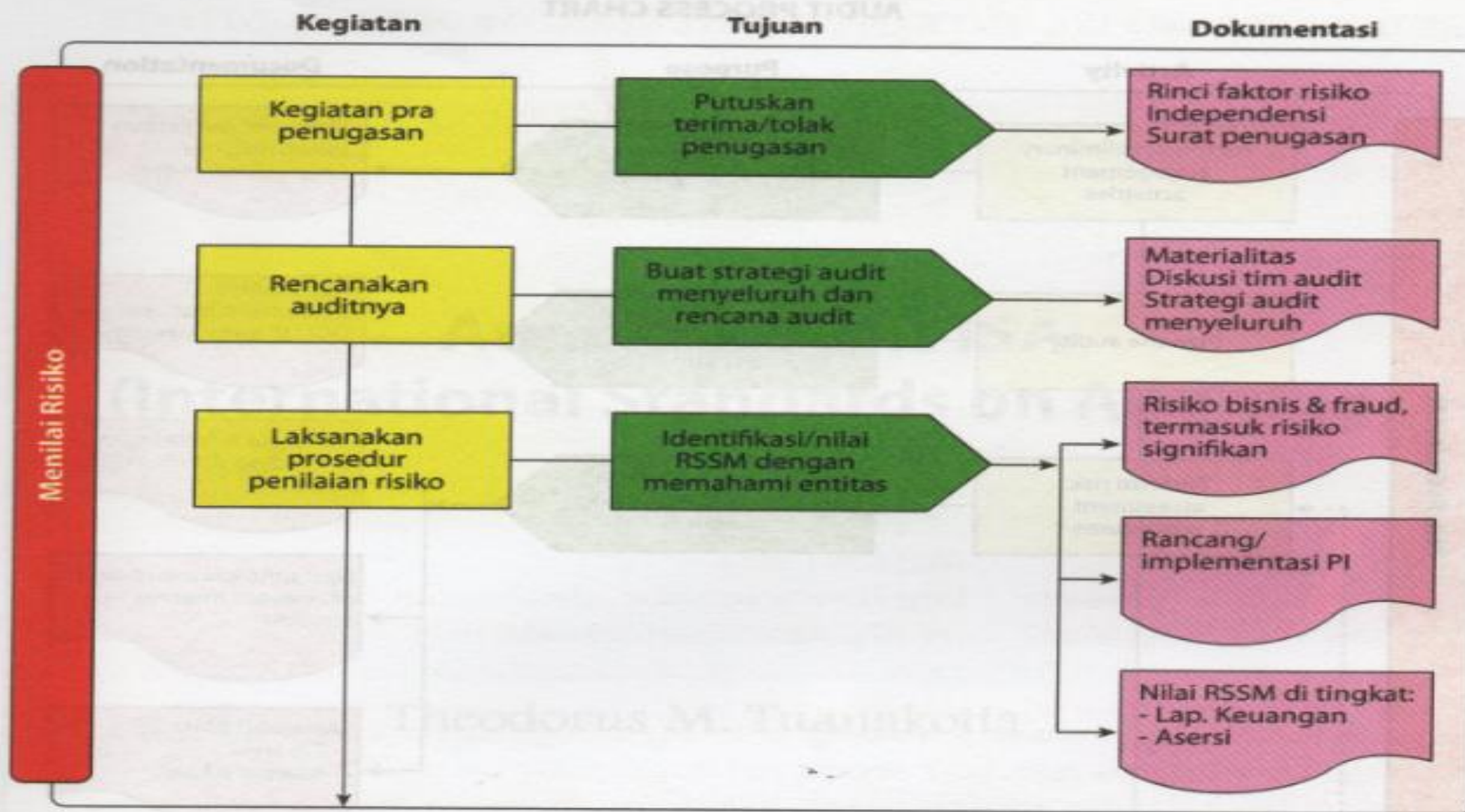
Management Assertions for Each Category of Assertions

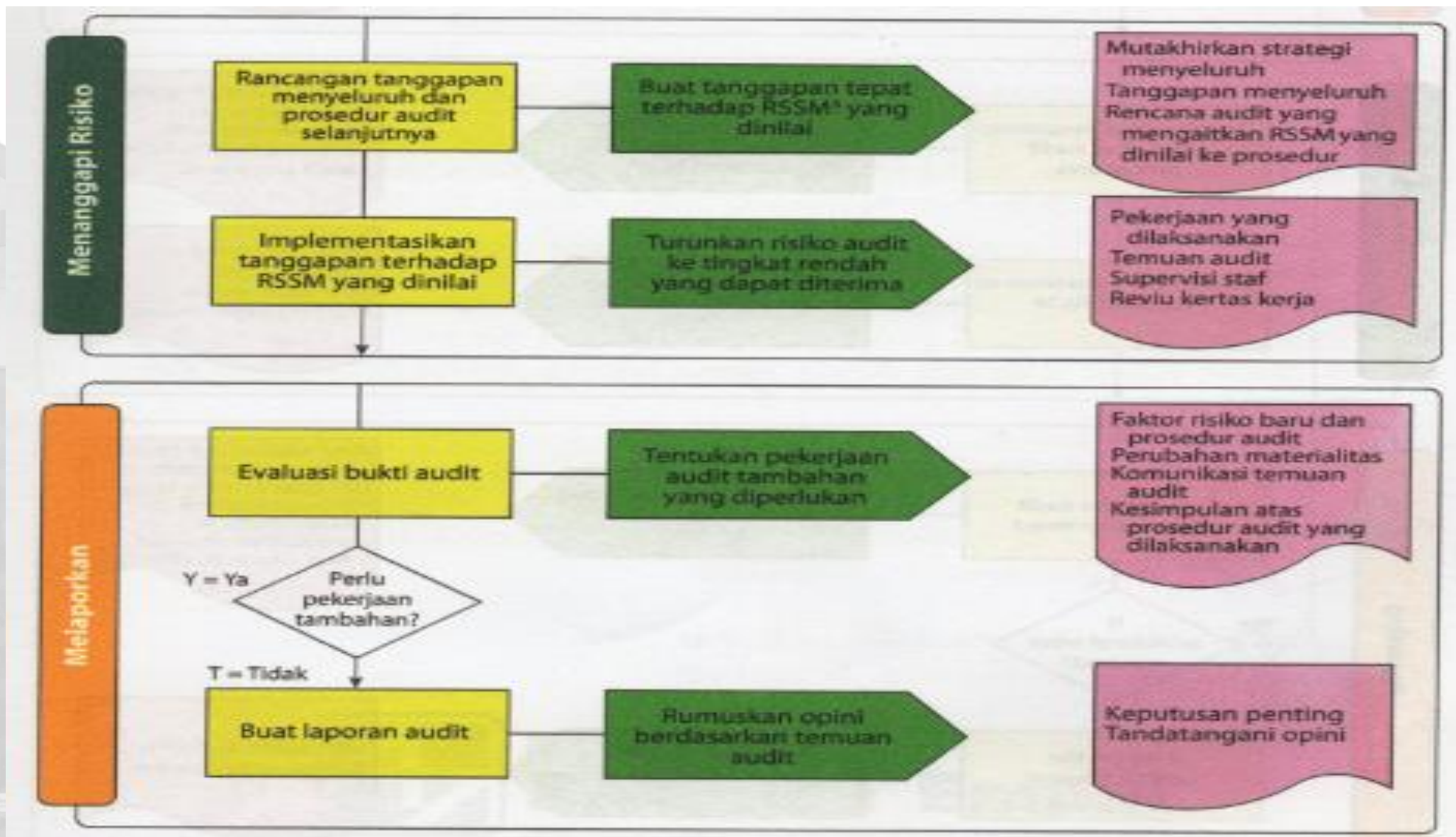
Transactions and Events	Account Balances	Presentation and Disclosure
Occurrence	Existence	Occurrence and rights and obligations
Completeness	Completeness	Completeness
Accuracy	Valuation and allocation	Accuracy and valuation
Classification		Classification and understandability
Cutoff		
	Rights and obligations	

PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN



BAGAN PROSES AUDIT





5. Audit Planning

- Alasan dilakukan perencanaan audit – dalam rangka mematuhi standar audit SA 300:
 - Untuk memperoleh bahan bukti yang kompeten
 - Untuk lebih memahami usaha klien
 - Untuk menekan biaya
 - Untuk menentukan prosedur prosedur audit

Langkah – langkah dalam audit planning :

- Accept client and perform initial audit planning
- Understand the client's business & industry
- Assess client business risk
- Perform preliminary analytical procedures
- Set materiality & assess acceptable audit risk & inherent risk
- Understand internal control & assess control risk
- Gather information to assess fraud risks
- Sampling audit
- Develop overall audit plan & audit program

Sumber :

- Arens Alvin., Randal J. Elder, Mark S. Beasley., 2014. Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach. 15th. Edition. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, Prentice Hall.
- Tuanakotta M, Theodorus, 2015. Audit Kontemporer, Salemba Empat.
- Tuanakotta M, Theodorus, 2013. Audit Berbasis ISA, Salemba Empat
- IAPI, 2017. Standar Profesional Akuntan Publik
- IAI, 2017. Standar Akuntansi Keuangan
- Bahan PPL IAPI dan IAI



Terima kasih